

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan pada siswa kelas V SDIT Al-Muhsiniyyah dapat disimpulkan. Bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think talk write* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis pantun. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari menyusun perencanaan, melakukan pelaksanaan, melakukan observasi, dan merefleksikan hasil tindakan yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan tiga kali pertemuan dari setiap siklusnya, melalui langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam menulis pantun.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal. Berdasarkan pelaksanaan tersebut peneliti menemukan permasalahan dalam menulis pantun, kendala terjadi pada saat guru memaparkan materi terlihat sikap siswa yang kurang responsif terhadap pembelajaran keterampilan menulis pantun menjadi permasalahan. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan masih belum memberikan kebebasan siswa untuk berekspresi dalam memahami materi menulis pantun. Hal ini dikarenakan pada saat memaparkan materi guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, maka dapat dilihat bahwa aktivitas pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa merasa bosan dan sulit memahami materi.

Pada siklus I aktivitas pembelajaran sudah mulai berubah, terlihat siswa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran keterampilan menulis pantun. Ketika siswa diminta untuk membentuk kelompok interaksi siswa satu dengan yang lainnya dapat membangun pembelajaran yang interaktif. Mereka mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya kemudian menuangkan ide satu sama lain, sehingga mampu menentukan hasil diskusi yang dilampirkan dalam bentuk tulisan. Namun, sebagian anak ada yang masih sibuk sendiri dan bermain-main ketika peneliti menjelaskan maupun ketika melakukan diskusi kelompok bahkan

ada siswa yang meledek ketika temannya membacakan pantun sehingga dapat belajar siswa dalam keterampilan menulis pantun .

Pada siklus II siswa sudah mulai lebih terkontrol karena sebagian besar siswa sudah mulai memahami langkah-langkah dalam pembelajaran keterampilan menulis pantun. Antusias siswa terlihat ketika beberapa siswa mulai mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapatnya ketika melakukan diskusi hal ini dapat menumbuhkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang dipelajari sudah mulai nampak. Oleh karena itu aktivitas pembelajaran dalam menulis pantun dengan model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkat sehingga siswa lebih semangat untuk belajar.

Proses pembelajaran yang dilakukan mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa dalam menulis pantun, pada saat prasiklus siswa yang dapat mencapai kriteria keberhasilan yaitu sebesar 47,82% dengan nilai rata-rata yang didapat yaitu 66,48. Kemudian setelah dilakukannya tindakan pada siklus I hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis pantun mulai meningkat dengan memperoleh hasil sebesar 65,22% siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan dalam menulis pantun, dengan nilai rata-rata yang didapat yaitu 72,65. Peningkatan yang terjadi pada parasiklus dengan siklus I memiliki selisi sebesar 17%. Sementara pada siklus II hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis pantun mengalami peningkatan yang signifikan dengan memperoleh data sebesar 86,96% siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan dalam menulis pantun dengan nilai rata-rata yang didapat yaitu 81,92. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dengan siklus II memiliki selisi sebesar 22%.

Oleh karena itu penelitian ini telah mencapai kriterian ketuntasan yang telah ditentukan. Maka dapat dikatakan penelitian ini berhasil dilaksanakan melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *think talk write* yang dapat berimplikasi dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas V SDIT Al-Muhsiniyyah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas dapat memperoleh saran agar peneliti selanjutnya dapat lebih baik. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi guru, Sebagai acuan dalam mengajar agar lebih bervariasi untuk menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa tidak cepat bosan pada saat belajar. Kemudian dapat memberikan gambaran ketika menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* dalam keterampilan menulis pantun serta dapat meningkatkan rasa profesionalisme dan refleksi pada guru.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa lebih bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran dan terbiasa ketika diterapkan model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write*. Selain itu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis pantun.
3. Bagi sekolah, dapat membantu dalam memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya pada penerapan model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* dalam mengembangkan keterampilan menulis pantun pada siswa-siswi kelas V SDIT Al-Muhisiniyyah.
4. Bagi peneliti. Sebagai bekal serta menambah wawasan pengetahuan untuk peneliti dalam penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* pada keterampilan menulis pantun.